

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran merupakan bagian terakhir dari penyusunan skripsi ini. Berdasarkan teori dan data yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka terdapat beberapa kesimpulan dan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, khususnya bagi perusahaan yang menjadi objek study (PT Lingga Djaya Palembang).

5.1. Kesimpulan

Penerapan pengendalian kualitas dalam perusahaan khususnya dalam pembelian bahan baku dan penjualan belum baik karena :

1. *Consumer Satisfaction*

Penyusunan peramalan kebutuhan bahan baku baik terlalu kecil maupun terlalu besar keduanya akan membawa kerugian kepada perusahaan. Peramalan dan perencanaan persediaan bahan baku yang terlalu besar akan mengakibatkan perusahaan kelebihan bahan baku dan akan menyerap dana yang terlalu besar dibandingkan kebutuhannya. Namun apabila perusahaan mempunyai peramalan kebutuhan bahan baku yang terlalu kecil, maka seringkali terjadi kekurangan bahan baku di dalam perusahaan untuk keperluan proses produksi sehingga dilakukan pembelian secara mendadak dengan harga beli yang lebih tinggi dan kurang memperhatikan kualitas bahan baku yang dibeli. Pengendalian terhadap

bahan baku dan produk akhir (karet) perlu dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kepuasan konsumen.

2. *Continuous Improvement*

Ketrampilan, kesalahan, keteledoran, dan ketelitian karyawan akan berpengaruh terhadap kualitas produk perusahaan. Kesalahan yang dilakukan oleh bagian pembungkusan dan pengepakan mengakibatkan kerugian yang sangat besar bagi perusahaan. Informasi mengenai biaya kualitas banyak memberikan manfaat bagi perusahaan. Perbaikan berkesinambungan harus dilakukan terhadap proses produk maupun orang yang melaksanakannya. Beberapa hal yang berkaitan dengan spesifikasi kualitas (penjelasan mengenai bahan baku dan komponen yang dipergunakan, cara proses, cara melakukan tes terhadap produk, serta pembungkusan dan pengepakan untuk produk tersebut harus diperhatikan oleh perusahaan dan juga kualitas dari mesin dan peralatan produksi yang dipergunakan. Peningkatan kualitas kerja dari para karyawan dalam perusahaan perlu dilakukan dengan mengadakan pelatihan bagi karyawan (on the job training) misalnya mengenai cara mempergunakan mesin-mesin perusahaan.

3. *Organizational System*

Keterlibatan karyawan dalam pengendalian kualitas di dalam perusahaan sangatlah penting. Di dalam hubungannya dengan pengendalian kualitas produk perusahaan, maka manajemen perusahaan harus dapat memisahkan para karyawan yang bekerja dalam perusahaan sesuai dengan peranan mereka di dalam pelaksanaan pengendalian kualitas produk berdasarkan pendidikan dan keahlian

serta pengalaman bekerja yang dimiliki oleh masing-masing karyawan. Sistem upah yang berlaku di PT Lingga Djaya Palembang yang berdasarkan waktu kurang sesuai yang mengakibatkan karyawan bekerja semaunya karena baik karyawan yang rajin maupun yang malas memperoleh upah yang sama. Bagi karyawan yang berprestasi, pimpinan perusahaan belum pernah memberikan penghargaan seperti pujian dan promosi atau kenaikan pangkat. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpuasan karyawan sehingga mereka kurang bersemangat dalam bekerja sehingga produktivitas menurun.

5.2. Saran-Saran

1. Consumer Satisfaction

Penyusunan perkiraan pemakaian bahan baku untuk keperluan proses produksi dalam perusahaan harus disusun dengan mempertimbangkan pemakaian bahan baku (penyerapan bahan baku) dari perusahaan dalam periode-periode yang telah lalu dan juga dengan memperhitungkan persediaan bahan baku yang sudah ada pada awal periode tersebut serta rencana bahan baku yang harus ada pada akhir dari periode yang bersangkutan. Pada umumnya untuk menanggulangi adanya kehabisan bahan baku dalam perusahaan maka perusahaan akan mengadakan persediaan pengaman (*safety stock*). Selain itu juga, perlunya dilakukan seleksi yang baik terhadap perusahaan pemasok bahan baku (sumber bahan baku) ini diharapkan kualitas bahan baku yang diperlukan perusahaan akan dapat dipertahankan dalam tingkat kualitas yang tinggi.

2. *Continuous Improvement*

Perbaikan berkesinambungan perlu dilakukan baik terhadap produk dan juga orang yang melaksanakannya (karyawan). Pengawasan terhadap karyawan bagian pembungkusan dan pengepakan perlu ditingkatkan dan dicari sebab-sebab kesalahan yang terjadi dan diupayakan cara untuk mengatasinya. Pelatihan bagi karyawan perlu dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas dan efisiensi.

3. *Organizational System*

Perlu dilakukan pemisahan (seleksi) karyawan yang bekerja di dalam perusahaan baik yang terlibat langsung di dalam pelaksanaan proses produksi maupun yang tidak langsung menangani jalannya proses produksi agar pelaksanaan proses produksi dapat berjalan dengan baik sebab didukung oleh para karyawan yang mampu bekerja dengan baik pula. Perusahaan hendaknya menggunakan system upah berdasarkan kesatuan hasil karena dengan sistem ini upah dihitung berdasarkan hasil yang dicapai oleh karyawan itu sendiri. Apabila karyawan itu rajin maka upah diterima akan lebih tinggi dari karyawan yang malas sehingga karyawan akan berusaha untuk meningkatkan prestasi kerjanya dan dapat meningkatkan produktivitas. Pimpinan perusahaan hendaknya memberikan bonus yang diambil dari keuntungan perusahaan kepada karyawan yang telah bekerja dengan baik. Dan untuk karyawan yang berprestasi baik, seharusnya diberikan penghargaan seperti pujian dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi (promosi).